



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN BIJI KEMIRI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DUSUN LAWAMPANG DESA TAKKALASI KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU

*Community Empowerment through Processing of Candlenut Seeds in
Increasing Farmer Household Income in Lawampang. Takkalasi Village,
Balusu District, Barru Regency*

Fitriwati Djam`an*, Idraswati Tri Abdi Reviane,
Nurdwiana Sari Saudi, dan Muhammad Ady Agung Mangilep

*e-mail: fitriwati.djaman18@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin,
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Tamalanrea. Makassar. Indonesia..

Diserahkan tanggal 26 April 2021, disetujui tanggal 3 Mei 2021

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah memberdayakan masyarakat melalui pengolahan biji kemiri di Dusun Lawampang, Desa Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru pada kegiatan kemitraan UNHAS (PKM- Pengabdian Masyarakat). Penelitian ini mempunyai tiga program utama. Program pertama adalah pengolahan biji kemiri menjadi berbagai produk turunan seperti, minyak kemiri dan *hand body lotion* kemiri. Program kedua adalah pengepakan/*packaging*. Pada tahap ini, masyarakat dilatih untuk mengembangkan ide, inovasi dan kreatifitas mereka untuk mendesain model *packaging* atau kemasan yang mempunyai desain menarik, simple, fungsional dan berkualitas. Program ketiga adalah tahap pemasaran/*marketing*. Pada fase ini, masyarakat dilatih melakukan dua jenis konsep pemasaran/*marketing*, yaitu: 1. *Offline marketing*, dengan mempromosikan dan menjual produk olahan biji kemiri di pasar secara langsung; dan 2. *Online marketing*, dengan memperkenalkan produk olahan biji kemiri melalui media online, seperti Whatsapp, instagram, dan media online lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu petani kemiri sangat tertarik untuk mengembangkan kegiatan industri pengolahan biji kemiri dengan membentuk kelompok pengolahan kemiri untuk meningkatkan pendapatan petani di Dusun Lawampang.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, biji kemiri, pengolahan, pengepakan/ packaging, pemasaran/marketing.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to empower the community through processing of candlenut in Lawampang Hamlet, Takkalasi Village, Balusu Districts, Barru Regency in the PKM UNHAS. This research has three main programs. The first program is processing candlenut into various derivative products such as candlenut oil and hand body lotion from candlenut seeds. The



Fitriwati Djam`an, Idraswati Tri Abdi Reviane, Nurdwiana Sari Saudi, Muhammad Ady Agung Mangilep: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Biji Kemiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Dusun Lawampang Desa Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

second program is packaging. At this stage, the community is trained to develop their ideas, innovations and creativity to design packaging models that have attractive, simple, functional, and quality designs. The third program is the marketing phase. In this phase, the community is trained to do two types of marketing concepts, namely: 1. Offline marketing, by promoting and selling candlenut products in the market directly; and 2. Online marketing, by introducing products through online media, such as Whatsapp, instagram, and media other online. The results of this study show that farmers are really interested in developing candlenut processing industry by forming a candlenut processing group to increase farmer income in Lawampang.

Keywords: Community Empowerment, Candlenut Oil, Hand body Lotion, Processing, Packaging, Marketing.

PENDAHULUAN

Kabupaten Barru adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan. Ibu kota kabupaten terletak di Kota Barru. Kabupaten Barru terdiri dari 7 kecamatan Tanete Riaja, Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, Mallusetasi, Pujananting, dan Kecamatan Balusu. Kabupaten Barru memiliki luas wilayah 1.174,72 km² dengan jumlah penduduk dalam kurun waktu tahun 2013-2017 terus meningkat. Pada tahun 2013, penduduk Kabupaten Barru sebanyak 169.302 jiwa dan terus mengalami peningkatan sampai 172.694 jiwa pada tahun 2017. Kabupaten Barru merupakan penghasil buah kemiri di Sulawesi Selatan dengan jumlah lahan yang telah ditanami kemiri adalah 2.141 Ha, dengan produksi 95 ton, terbesar pada Kecamatan Barru (75 Ha), Tanete Rilau (61 Ha), Tanete Riaja (200 Ha), Soppeng Riaja (150 Ha) dan Mallusetasi (175 Ha).

Kabupaten Barru adalah daerah potensial dibidang tanaman perkebunan rakyat seperti: kelapa, jambu mete dan kemiri,

dengan luas area perkebunan dan tingkat produksi yang cukup besar dan menonjol dibandingkan dengan tanaman perkebunan yang lain. Luas area atau lahan perkebunan kelapa 318 hektar, perkebunan jambu mete 781 hektar dan luas lahan perkebunan kemiri seluas 601 hektar. Total produksi masing-masing hasil perkebunan adalah; Kelapa 196,0 ton, jambu mente 318,51 ton dan kemiri sebesar 338,65 ton. (Kabupaten Barru Dalam Angka 2017).

Dari gambaran di atas memperlihatkan potensi kemiri sangat signifikan untuk dikembangkan lebih lanjut. Salah satu cara adalah dengan memberdayakan kemiri yang disertai oleh usaha/industri pengolahan yang berkelanjutan untuk menciptakan diversifikasi produk dengan melibatkan masyarakat atau petani untuk mendorong dan meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka. Selama ini, petani kemiri di Kabupaten Barru pada saat pasca panen menjual hasil panen kemiri mereka ke pengumpul, kemudian pengumpul membawa dan menjual biji kemiri

tersebut ke Kota Makassar, sedangkan cangkang biji kemiri dibiarkan berserakan di halaman rumah.

Pomeroy dan Williams (1994) menjelaskan bahwa konsep *co-management* adalah konsep pengelolaan yang mampu menampung kepentingan masyarakat maupun kepentingan pengguna lainnya. Masyarakat lokal merupakan *partner* penting bersama-sama dengan pemerintah dan *stakeholders* lainnya dalam pengelolaan sumberdaya alam di suatu kawasan.

Dari berbagai gambaran di atas jelas memperlihatkan bahwa peranan pemerintah daerah sangat penting dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kebijakan dalam efisiensi usaha tani dengan adanya *intensive technology*. Dengan menerapkan *broad based agricultural development strategy* atau *uni-modal strategy* produktivitas petani besar dan petani kecil dapat ditingkatkan secara bersamaan. Dengan strategi ini efisiensi dan pemerataan (*equity*) dapat ditingkatkan bersamaan (Tomich et al., 1995).

Selama beberapa tahun, khususnya di Kecamatan Balusu terdapat beberapa kelompok tani yang mana kelompok tani ini merupakan pembudidaya tanaman kemiri. Sampai sekarang, buah kemiri yang mereka panen kemudian dikumpulkan dan dijemur di bawah sinar matahari. Langkah selanjutnya adalah proses pemecahan kemiri untuk memisahkan daging buah kemiri dengan

cangkangnya. Semua proses tersebut dilakukan dengan peralatan yang sangat sederhana. Setelah biji kemiri terpisah dari cangkangnya, maka mereka mengumpulkan daging buah kemiri di dalam karung goni dan menyimpannya di pinggir jalan menunggu agen atau pembeli datang.

Oleh karena itu maka tujuan dari penelitian ini adalah mendampingi kelompok petani kemiri dengan mentransfer teknologi dan pengetahuan dalam setiap jenjang proses baik di pengolahan, pengemasan (*packaging*) serta pemasaran (*marketing*) dengan menggunakan prinsip “petik olah jual” khususnya di Dusun Lawampang Desa Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di Dusun Lawampang, Desa Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. Kegiatan PKM-UH dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020. Khalayak sasaran adalah kelompok tani “Lawampang Lestari” dengan jumlah anggota sebanyak 20 petani kemiri yang Sebagian besar terdiri dari ibu-ibu petani.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu: seminar atau penyuluhan program kerja, sosialisasi dan demo produk pengolahan biji kemiri, dan seminar evaluasi program kerja pengabdian. Sedangkan kegiatan pengabdian ini mempunyai 3

Fitriwati Djam`an, Idraswati Tri Abdi Reviane, Nurdwiana Sari Saudi, Muhammad Ady Agung Mangilep: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Biji Kemiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Dusun Lawampang Desa Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

program kerja utama yaitu pengolahan biji kemiri, tahap pengepakan (*packaging*) dan tahap pemasaran (*marketing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Seminar Program Kerja

Pada seminar ini, tim pengabdian memberikan pemaparan dan penyuluhan tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama waktu pengabdian pada masyarakat di Dusun Lawampang. Kegiatan seminar ini juga menghadirkan ketua kelompok tani

Lawampang Lestari dan sejumlah perangkat desa di Desa Takkalasi, Kabupaten Barru. Materi yang disampaikan pada seminar ini adalah 3 program kerja utama PKM-UH yaitu pengolahan biji kemiri, tahap pengepakan (*packaging*) dan pemasaran (*marketing*). Proses penyuluhan dilakukan secara sederhana, dimulai dengan pemaparan dari penyuluh, tim peneliti serta koordinator desa, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta seminar (Gambar 1).



Gambar 1. Seminar Program Kerja.

B. Pengolahan (*Processing*)

1. Sosialisasi dan Demo Produk Pengolahan Biji Kemiri.

Setelah melakukan seminar program kerja kegiatan pengabdian, maka kegiatan yang

dilakukan pada minggu kedua adalah melakukan demo pengolahan biji Kemiri. Kegiatan ini dilakukan di rumah ketua kelompok tani Lawampang Lestari yang diikuti oleh ibu

rumah tangga petani dan masyarakat setempat. Produk yang dipraktekkan di kegiatan ini

adalah pembuatan minyak kemiri. (Gambar 2).



Gambar 2. Demo produk pengolahan biji kemiri menjadi minyak kemiri.

Kegiatan demo pengolahan biji kemiri di Dusun Lawampang berlangsung dengan sukses, ditandai dengan antusiasme ibu ibu dalam mengikuti setiap proses pengolahan kemiri.

2. Sosialisasi dan Demo Produk Pengolahan Biji Kemiri menjadi Hand body Lotion.

Kegiatan demo pengolahan yang kedua dilaksanakan di rumah ketua kelompok tani di Dusun Lawampang Desa Takkalasi Keca-

matan Balusu Kabupaten Barru. Kegiatan ini dilaksanakan atas permintaan dari ibu-ibu petani untuk melatih dan mengajarkan bagaimana mengolah biji kemiri menjadi berbagai macam masakan kepada mereka. Pada demo yang kedua, proses pengolahan di arahkan langsung oleh tim pengabdian ahli dari Universitas Hasanuddin, seperti yang terlihat di Gambar 3 berikut.

Fitriwati Djam`an, Idraswati Tri Abdi Reviane, Nurdwiana Sari Saudi, Muhammad Ady Agung Mangilep: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Biji Kemiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Dusun Lawampang Desa Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.



Gambar 3. Demo produk pengolahan biji kemiri menjadi handbody lotion

Kegiatan pengolahan biji kemiri menjadi berbagai produk turunan dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan demo sebanyak dua kali di dua tempat yang sama.

C. Pengepakan (Packaging)

Produk biji kemiri seperti minyak kemiri dan handbody lotion yang diproduksi oleh

masyarakat didampingi oleh tim pengabdian, dikemas dalam plastik kemasan yang disertai dengan label jenis produk, berat produk serta nama lokasi pengolahan. Proses pengepakan (*packaging*) dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pengepakan/*packaging* produk hand body lotion dan minyak kemiri biji kemiri.

D. Pemasaran (*Marketing*)

Program kerja utama yang ketiga adalah proses promosi atau pemasaran dengan tujuan memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh ibu-ibu tani kepada masyarakat luas. Pada tahap ini, konsep pemasaran yang dilakukan, yaitu *offline marketing*, dengan mempromosikan dan menjual produk kemiri di instansi-instansi pemerintah dan perorangan. Selain itu, kegiatan promosi juga dilakukan secara *online marketing*, dengan memperkenalkan produk melalui media online, seperti Whatsapp, instagram, dan media online lainnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan biji kemiri di Dusun Lawampang, Desa Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian ini memberikan motivasi dan antusiasme yang sangat tinggi dalam merangsang semangat kewirausahaan ibu ibu kelompok tani dan masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Fitriwati Djam`an, Idraswati Tri Abdi Reviane, Nurdwiana Sari Saudi, Muhammad Ady Agung Mangilep: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Biji Kemiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Dusun Lawampang Desa Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Elevitch, C.R. dan Manner, H.I. 2006
Traditional tree initiative: species
profiles for Pacific Islands agroforestry.
[http://www.agroforestry.net/tti/
Aleurites-kukui.pdf](http://www.agroforestry.net/tti/Aleurites-kukui.pdf) [8 Desember 2010].
- Pomeroy, Robert S., William Meryl J. 1994.
Fisheries Co-Management and Small-
Scale Fisheries: A Policy Brief. Manila:
ICLARM
- Scott, S. dan Craig, T. 2000 Poisonous
plants of paradise: first aid and medical
treatment of injuries from Hawaii's
plants. University of Hawaii Press,
Honolulu, Hawaii, AS.
- Widodo J, Suadi. 2006. Pengelolaan
Sumberdaya Perikanan Laut.
Yogyakarta. Gadjah Mada University
Press. 252 hal
- Kabupaten Barru Dalam Angka 2017
<http://barrukab.go.id/investasi/pertanian-perkebunan>